



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

# Izin Dahulu, Ya!

Penulis : Wenny Oktavia

Ilustrator: Sharon Leman



B1



|                      |
|----------------------|
| MILIK NEGARA         |
| TIDAK DIPERDAGANGKAN |



# Izin Dahulu, Ya!

Penulis : Wenny Oktavia

Ilustrator: Sharon Leman

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Izin Dahulu, Ya!**

Penulis : Wenny Oktavia

Ilustrator : Sharon Leman

Penata Letak: Dewi Tri Kusumah

Penyunting : Puteri Asmarini

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| PB<br>398.209 598<br>OKT<br>i | <p>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</p> <p>Oktavia, Wenny</p> <p>Izin Dahulu, ya!/ Wenny Oktavia; Penyunting: Puteri Asmarini; Ilustrator: Sharon Leman; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.</p> <p>iv, 24 hlm.; 29,7 cm.</p> |
|                               | <p>ISBN</p> <p>1. CERITA ANAK—INDONESIA<br/>2. CERITA BERGAMBAR</p>   |



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

## KATA PENGANTAR

### MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim  
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Apa kalian punya kucing di rumah? Kalian tentu sering menyentuhnya. Namun, kucing tidak mau disentuh di bagian perut dan ekornya. Ia melindungi tubuhnya. Kalian juga harus melindungi tubuh sendiri, ya. Kita simak penjelasan Kak Reno di buku ini.

Terima kasih, Adik-Adik!

Selamat membaca!

Jakarta, Juli 2022

Wenny Oktavia

Pagi itu.

Aduh!



Suara siapa itu?  
Oh, suara Doni.



Ada apa, ya?

Aduh!  
Doni habis dicakar Owen.







Mengapa Owen mencakar Doni?



Doni mengganggu Owen tidur?  
Kak Reno kemudian mencari tahu.



Tidak!  
Doni tidak mengganggu.  
Doni hanya ingin memegang perut Owen.



Kak Reno teringat sesuatu.





Ayo, ikut Kak Reno ke kamar!

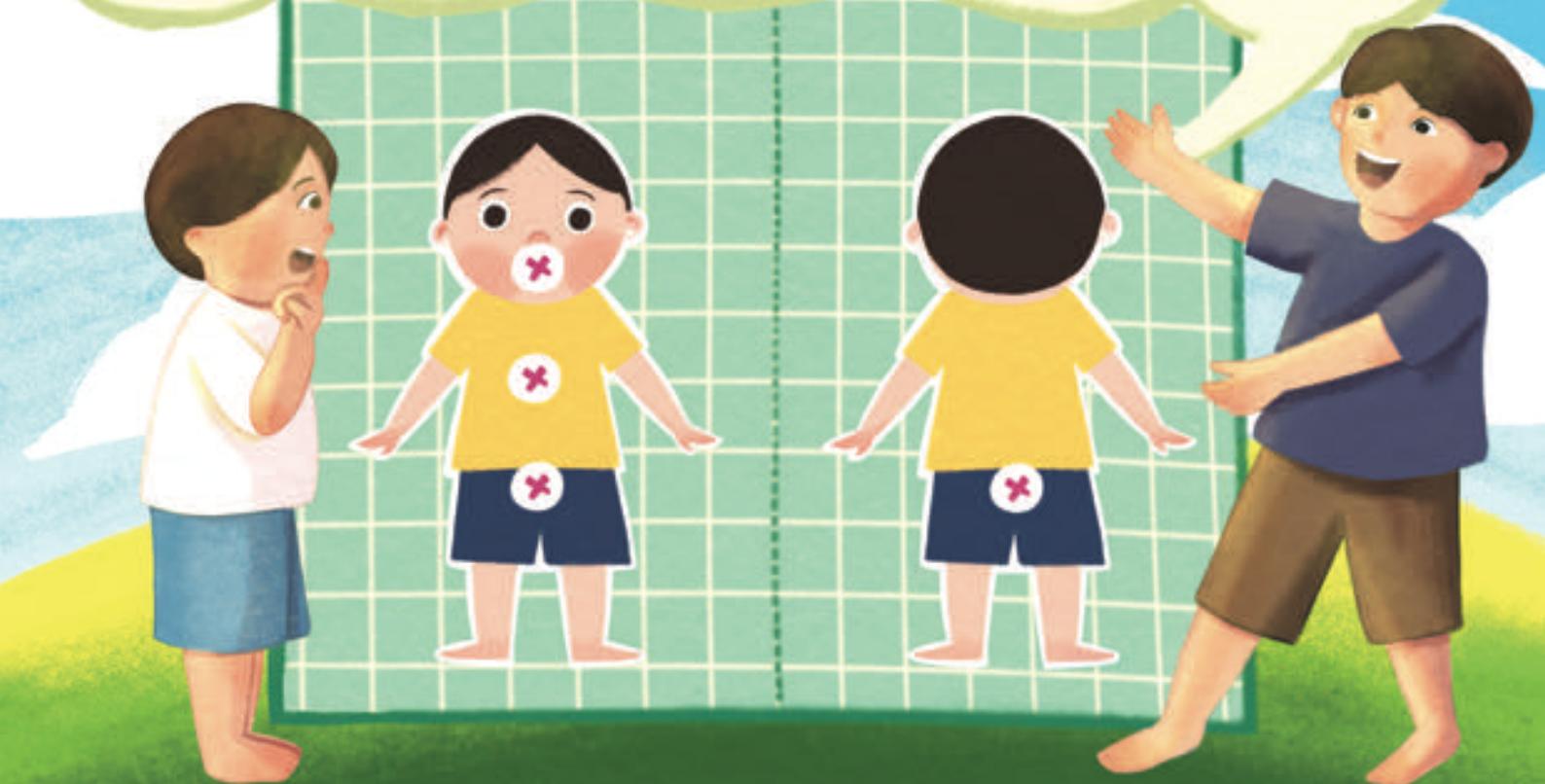
Lihat ini!

Mulut,  
dada,  
pantat,  
dan kemaluan,  
tidak boleh disentuh orang lain.



Bisa berbahaya.

## BAGIAN TUBUH YANG TIDAK BOLEH DISENTUH ORANG LAIN



Bisa membuat tidak nyaman.  
Kak Reno ingat pelajaran di sekolah.

Jadi, Owen marah perutnya disentuh?  
Doni mulai mengerti.





Owen melindungi dirinya.  
Owen merasa terancam.  
Jangan sentuh perut Owen!



Perut Doni boleh disentuh?  
Kitik-kitik!  
Reno menggoda adiknya.

Tidak boleh!  
Doni tidak mau.  
Stop! Jangan sentuh!





Oh iya, Doni ingat.  
Dokter sentuh dada Doni.  
Dokter sentuh perut Doni.



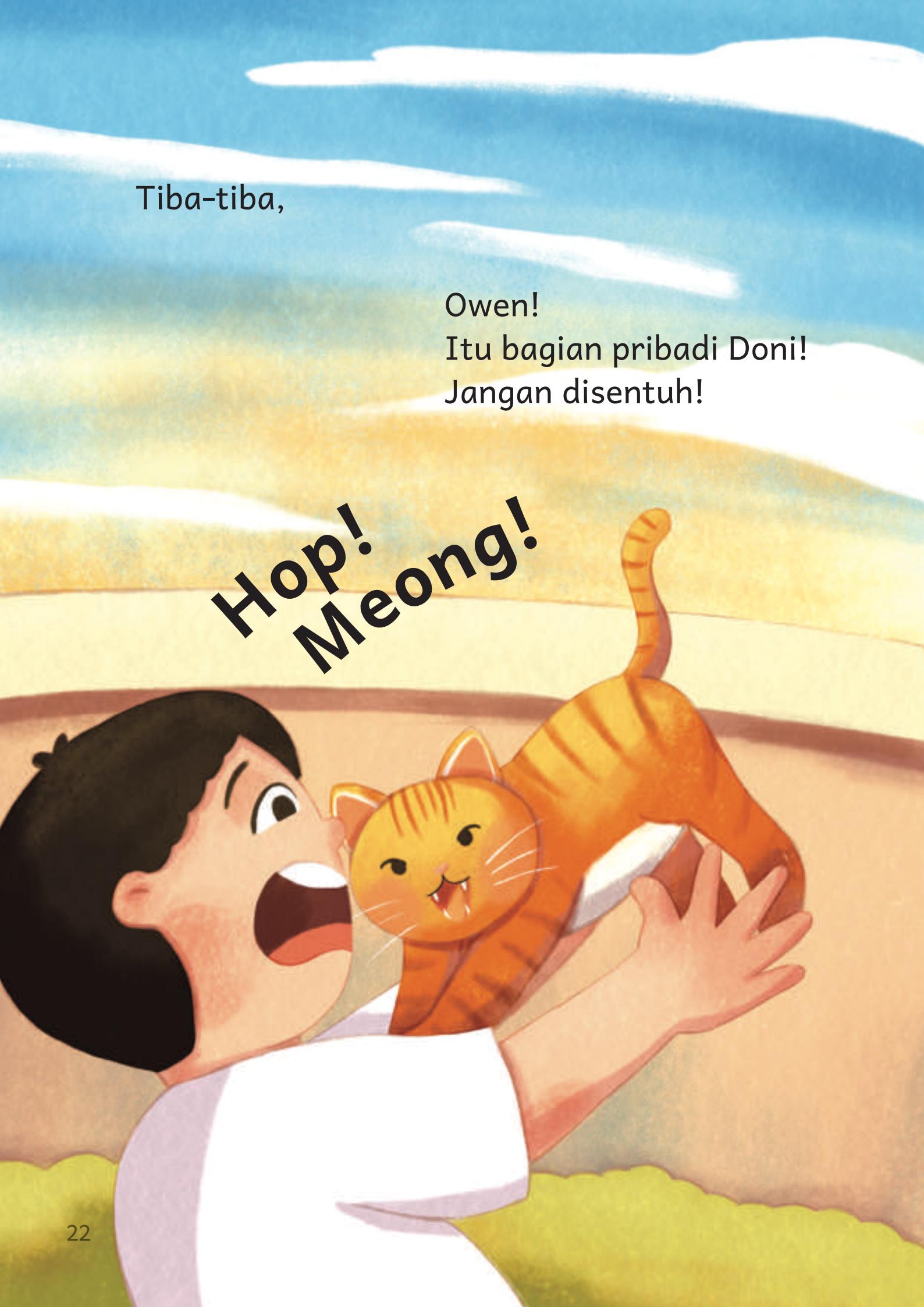
Dokter minta izin dahulu.  
Kak Reno mengingatkan.



Kalau orang lain minta izin dahulu,  
apa Doni izinkan menyentuh?



Tidak! Tidak boleh!  
Siapa orangnya?  
Apa alasannya?  
Doni harus tahu dahulu!



Tiba-tiba,

Owen!  
Itu bagian pribadi Doni!  
Jangan disentuh!

Hop!  
Meong!

Tetapi, Owen kucing Doni.  
Doni kenal Owen.  
Doni tahu alasan Owen menyentuh.

Owen ternyata lapar.  
Izin menyentuhmu ya, Owen!



# Biodata



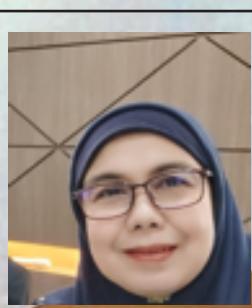
## Penulis

**Wenny Oktavia** bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul pembelajaran bahasa dan sastra. Pendidikan S-1 Sastra Inggris ditempuhnya di Fakultas Sastra, Universitas Jember, lalu pendidikan S-2 TESOL and FLT di Faculty of Arts, University of Canberra, Australia. Telah menyusun beberapa komik anak, modul pembelajaran bahasa, dan menyunting naskah di berbagai instansi. Sejak 2016 menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Wenny dapat dihubungi melalui posel [wenny.oktavia@kemdikbud.go.id](mailto:wenny.oktavia@kemdikbud.go.id).



## Ilustrator

Sharon, panggilan akrab **Sharon Leman**, tinggal di daerah Tangerang. Sharon sangat antusias dengan ilustrasi buku anak. Kecintaannya terhadap buku anak muncul dari buku anak petualangan yang dibacanya saat kecil. Beberapa contoh buku anak yang diilustrasi Sharon adalah Kreasi Kardus Eli dan Apa ini?. Sharon dapat dihubungi melalui  
IG @sharonleemann atau email [sharonleemann@gmail.com](mailto:sharonleemann@gmail.com)



## Penyunting

**Puteri Asmarini**, lahir dan dibesarkan di Jakarta. Penyuluhan Bahasa dan Sastra sejak 2003, penyunting, serta instruktur literasi ini memiliki hobi jalan-jalan. Sempat berdomisili di Padang, bertugas di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat. Sempat juga berdomisili di Jogjakarta untuk menyelesaikan pendidikan S-2 serta S-3 dan saat ini, penyunting kembali menjadi warga Jakarta, bertugas di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ibu dari tiga orang anak ini dapat dihubungi melalui posel [puteriku0508@gmail.com](mailto:puteriku0508@gmail.com).





**Doni dicakar Owen, kucing  
kesayangannya. Mengapa?  
Oh! Ada sesuatu yang belum  
diketahui Doni. Apa itu?  
Ayo, kita cari tahu bersama!**

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

